

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN
TENTANG SWAMEDIKASI OBAT BATUK DI APOTEK WILAYAH
KECAMATAN SUKOHARJO KAB. SUKOHARJO**



**Oleh
SRI RAHAYU
B04210026**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN
TENTANG SWAMEDIKASI OBAT BATUK DI APOTEK WILAYAH
KECAMATAN SUKOHARJO KAB. SUKOHARJO**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai

Derajat Ahli Madya Farmasi

Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Oleh

SRI RAHAYU

B04210026

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul :
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENAGA TEKNIS
KEFARMASIAN TENTANG SWAMEDIKASI OBAT BATUK
DI APOTEK WILAYAH KECAMATAN SUKOHARJO KAB.
SUKOHARJO**

Oleh :
**SRI RAHAYU
B04210026**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 04 Juli 2022

Pembimbing

(apt. Avianti Eka Dewi Aditya P., S.Farm., M.Sc.)

Mengetahui
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

(Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M)

Penguji :

1. apt. Jamilah Sarimanah, S.Si., M.Si.
2. apt. Drs. Widodo Priyanto, M.M.
3. (apt. Avianti Eka Dewi Aditya P., S.Farm., M.Sc)

KATA PENGANTAR

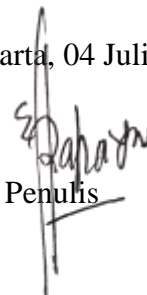
Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat ,karunia serta hidayahNya penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Teknik kefarmasian Tentang Swamedikasi Batuk Di Apotek Wilayah Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo”. Proposal Karya Tulis Ilmiah ini disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat menyelesaikan jenjang pendidikan Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari dukungan dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi nikmat, rahmat dan karunia-Nya
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan., MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi D3 Farmasi di Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberi dukungan dan kesempatan kepada penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Dr. apt. Gunawan Pramudji Widodo.M.Si. selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberi dukungan kepada penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. apt. Avianti Eka Dewi Aditya P., S.Farm., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberi bimbingan, arahan dan ilmu pengetahuan kepada penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. apt. Dra. Pudiastuti, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan dan dukungan kepada penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
7. apt. Jamilah Sarimanah, S.Si., M.Si dan apt. Drs. Widodo Priyanto, M.M selaku dosen penguji.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi D-III Farmasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Surakarta, 04 Juli 2022


Penulis

PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini saya persembahkan untuk:

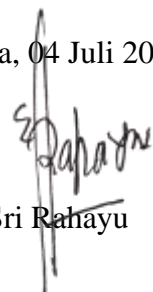
1. Suamiku, Agus Winarto yang telah mewujudkan impian untuk kuliah, terima kasih atas dukungan materi dan kesabarannya.
2. Anak-anakku, Rafa Agha Nirwasita dan Nayyara Adha Maheswari terima kasih atas pengertiannya.
3. Kakung uti Solo, kakung uti Jogja yang telah memberi dukungan dan doa
4. Nur'Aini Hidayah dan mbak Rozan Syahrini yang telah membantu dan membagi ilmunya serta saudara-saudara lain yang telah memberikan dukungan dan doa.
5. Saudara seperjuangan RPL D-III Farmasi angkatan 2021/2022 yang telah memberi semangat, kerja sama, dukungan selama ini.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 04 Juli 2022



Sri Rahayu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Dasar Teori	5
1. Batuk	5
2. Swamedikasi	10
3. Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK)	12
B. Landasan Teori	14
C. Keterangan Empiris	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Populasi Dan Sampel.....	16
1. Populasi	16
2. Sampel.....	16
B. Variabel Penelitian	17
1. Identifikasi Variabel.....	17
2. Definisi Variabel Penelitian	17
C. Instrumen Penelitian	18
D. Jalannya Penelitian	21
1. Uji validitas dan reliabilitas	21
2. Cara Pengumpulan Data.....	22
E. Skema Penelitian	23
F. Teknik Pengolahan Data.....	23

G. Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Karakteristik responden.....	27
B. Gambaran tingkat pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian tentang swamedikasi batuk.....	30
BAB V KESIMPULAN	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema penelitian	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian	19
2. Hasil uji validitas	26
3. Uji reliabilitas.....	26
4. Karakteristik Responden	27
5. Tingkat pengetahuan TTK di apotek wilayah Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Persetujuan Responden	38
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian	40
Lampiran 3. Kuisisioner untuk Uji Validitas.....	42
Lampiran 4. Ijin Penelitian.....	43
Lampiran 5. Uji Validitas.....	44
Lampiran 6. Kuisisioner Penelitian	45
Lampiran 7. Bukti Kegiatan.....	46
Lampiran 8. Data uji Validitas dan Reliabilitas	47
Lampiran 9. Hasil Statistik.....	54

ABSTRAK

SRI RAHAYU, 2022. GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN TENTANG SWAMEDIKASI OBAT BATUK DI APOTEK WILAYAH KECAMATAN SUKOHARJO KAB. SUKOHARJO. KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA. Dibimbing oleh apt. Avianti Eka Dewi Aditya P., S.Farm., M.Sc.

Swamedikasi merupakan suatu upaya masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri (Depkes RI, 2009). Swamedikasi yang tidak tepat dapat menyebabkan *medication error*. Hal ini dapat dicegah dengan adanya pengetahuan baik dari Tenaga Teknis Kefarmasian maupun pasien. Salah satu penggunaan swamedikasi yaitu pada penyakit batuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian tentang swamedikasi obat batuk di apotek wilayah Kecamatan Sukoharjo Kab. Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *checklist* kuisioner yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang sudah teruji, digunakan untuk pengambilan data pada 50 Tenaga Teknis Kefarmasian di apotek wilayah kecamatan Sukoharjo Kab. Sukoharjo, berisi pernyataan tentang pengetahuan swamedikasi batuk. Pengetahuan responden tentang swamedikasi batuk diukur berdasarkan jawaban benar dari pernyataan pada kuisioner.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik tentang swamedikasi batuk, yaitu sebesar 100 %.

Kata kunci : Swamedikasi, Pengetahuan, Batuk, Tenaga Teknis Kefarmasian

ABSTRACT

SRI RAHAYU, 2022. DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF PHARMACEUTICAL TECHNICAL PERSONNEL ABOUT SELF-MEDICATION OF COUGH DRUGS IN A DRUG STORES IN SUKOHARJO DISTRICT SUKOHARJO REGENCY. SCIENTIFIC PAPERS, THREE YEARS DIPLOMA IN PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY,SURAKARTA. Superviced by apt. Avianti Eka Dewi Aditya P., S.Farm., M.Sc.

Self-medication was an effort one made to heal oneself (Indonesian Health Ministry, 2009). An inappropriate self-medication could cause medication errors. However, it could be prevented by a well-understanding of either Pharmaceutical Technical Personnel or patients. One of the applications of self-medication was dealing with cough. This research aimed to figure out the understanding of Medical Staff of drug stores in Sukoharjo District, Sukoharjo Regency.

This research used a descriptive method. Research instrument which was used was a questionnaire checklist which had passed validity and reliability test. The instrument which had been tested, used in data collection in 50 Pharmaceutical Technical Personnel of drug stores in Sukoharjo District, Sukoharjo Regency, contained statement regarding cough self-medication. Respondents' knowledge in cough medication was measured by the number of correct answer of the questionnaire.

The result showed that respondents had good knowledge in cough self-medication, which was 100%.

Key word : Self-medication, knowledge, Cough, Pharmaceutical Technical Personnel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Kemenkes, 2009). Kesehatan merupakan hak setiap warga negara dan menjadi salah satu unsur kesejahteraan masyarakat. Upaya kesehatan dilakukan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan merupakan kegiatan yang terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah maupun masyarakat (Kemenkes, 2009). Salah satu upaya kesehatan adalah kegiatan swamedikasi.

Swamedikasi merupakan suatu upaya masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri (Depkes RI, 2009). Menurut Pratiwi *et al.*(2020). Swamedikasi adalah upaya pasien untuk mencari tahu mengenai informasi obat yang sesuai dengan keluhan penyakitnya dengan bertanya kepada Apoteker. Dasar hukum dari swamedikasi yaitu peraturan Menteri Kesehatan No. 919 Menkes/Per/X/1993. Penggunaan swamedikasi biasanya untuk mengatasi penyakit dengan keluhan ringan seperti demam, nyeri,

pusing, batuk, influenza, sakit maag, kecacingan, diare, batuk, penyakit kulit, dan lain-lain (Depkes RI, 2009).

Batuk merupakan upaya pertahanan paru terhadap berbagai rangsangan yang ada dan reflex fisiologis yang melindungi paru dari trauma mekanik, kimia dan suhu (Purwanto *et al.*, 2018). Batuk dapat digolongkan menjadi batuk berdahak dan batuk kering. Pengobatan batuk didasarkan pada jenis batuk yang dialami pasien. Kasus batuk di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo tergolong cukup tinggi. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sukoharjo pada bulan Juni tahun 2021 terdapat 73 kasus kunjungan umum perminggu penyakit ISPA.

Pengobatan batuk dapat dilakukan dengan metode swamedikasi. Ketepatan swamedikasi batuk sangat mempengaruhi keberhasilan terapi batuk. Swamedikasi yang tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya *medication error* (Mediastini *et al.*, 2019). Hal ini dapat dicegah dengan adanya pengetahuan baik dari Tenaga Teknis Kefarmasian maupun pasien. Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) merupakan tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi dan Analis Farmasi (Permenkes, 2016). Setiap TTK yang bertugas dalam pelayanan kefarmasian, wajib melayani dan memberikan arahan kepada pasien tentang swamedikasi (Mediastini *et al.*, 2019).

Penelitian sebelumnya dilakukan Ikrimatul Khuluqiyah (2016) tentang pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat batuk secara swamedikasi di wilayah Gubeng Airlangga. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar masyarakat mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi (45%). Penelitian Adha dan Rida (2021), menunjukkan hasil bahwa keberhasilan swamedikasi pasien dipengaruhi oleh pemberian informasi lengkap tentang swamedikasi oleh petugas farmasi. Keberadaan iklan juga mempengaruhi pengetahuan swamedikasi, seperti penelitian Mujiati *et al* (2022) yang menyatakan iklan obat batuk di media elektronik mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang swamedikasi.

Pengetahuan tentang swamedikasi batuk menjadi hal utama yang harus dimiliki TTK sebelum memberikan edukasi kepada pasien. Perlu dilakukan penelitian tentang pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian dalam swamedikasi batuk. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian Tentang Swamedikasi Obat Batuk di Apotek Wilayah Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menemukan rumusan masalah yakni bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tenaga teknis kefarmasian tentang swamedikasi obat

batuk di Apotek wilayah Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tenaga teknis kefarmasian tentang swamedikasi obat batuk di Apotek wilayah Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti yaitu dapat menambah pengetahuan tentang swamedikasi obat batuk.
2. Bagi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan terutama tentang pengetahuan mengenai swamedikasi obat batuk.
3. Bagi Tenaga Teknis Kefarmasian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang swamedikasi obat batuk dan selanjutnya dapat digunakan untuk mengedukasi pasien di apotek.